ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi yang besar membuat kebutuhan akan energi meningkat. Kebutuhan akan energi akan meningkatkan permintaan energi untuk berbagai keperluan penunjang perekonomian, tetapi di satu sisi, sisa pembakaran energi menghasilkan polusi yang mengakibatkan penurunan kualitas lingkungan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui posisi Indonesia dalam hipotesis *Environmental Kuznets Curve* (EKC) dan menganalisis pengaruh dari pendapatan per kapita, subsidi BBM, harga BBM, dan konsumsi BBM terhadap tingkat emisi CO_2 per kapita di Indonesia selama tahun 1981-2016. Penelitian ini menggunakan analisis model dinamis ARDL dengan menggunakan data *time series* dari tahun 1981 hingga tahun 2016. Data penelitian ini diperoleh dari EIA, Kementerian Keuangan, dan Bank Dunia.

Hasil analisis ARDL menunjukkan bahwa hipotesis EKC terbukti di Indonesia dan saat ini Indonesia sudah berada dalam tahap industri di mana Indonesia sudah mencapai titik puncak dalam EKC. Dalam jangka pendek, hanya PDB per kapita kuadrat yang berpengaruh terhadap emisi CO_2 per kapita. Dalam jangka panjang, konsumsi minyak bumi dan cairan lain berpengaruh positif signifikan terhadap emisi CO_2 per kapita. Dalam jangka panjang, subsidi BBM dan harga premium tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat emisi CO_2 per kapita.

Kata kunci: ARDL, *Environmental Kuznets Curve*, Emisi CO_2 per kapita, Subsidi BBM, Harga BBM, Konsumsi BBM, Pendapatan per Kapita

SEMARANG
FEB UNDIP